

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian dengan **pendekatan konstruktivisme**. Pendekatan penelitian ini dipakai karena analisis diangkat dari fenomena yang terjadi pada kondisi eksisting lokasi penelitian, kemudian diolah dan dikembangkan melalui pengamatan tersebut. Maka dari itu, penelitian dengan paradigma ini menggunakan data dari bukti dan pertimbangan peneliti dari observasi secara lebih lanjut pada *site* eksisting penelitian. Hal ini membuat peneliti harus mendeskripsikan seluruh pernyataan dan fakta mengenai *site* secara menyeluruh. Selain itu, penelitian harus bersifat objektif. Nantinya, semua pernyataan dan fakta mengenai kondisi eksisting-lah yang akan menjadi bahan analisis dan pengembangan pada bab IV. Analisis juga akan dibantu dengan teori dan jurnal yang telah dijabarkan pada bab II.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode meneliti dengan cara mengerti segala kondisi dan fakta mengenai objek penelitian. Pemahaman tersebut akan dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Melalui jenis penelitian ini, analisis akan dilakukan dengan menggunakan objek penelitian yang akan terbagi ke dalam 7 variabel, antara lain peternakan, pertanian, dan perikanan dari sektor *integrated farming system* serta atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan *ancillary* dari sektor daya tarik wisata. Objek penelitian akan diteliti untuk menganalisis kondisi dan fakta tapak pada kawasan Kecamatan Cempaka Putih dan kelayakannya menjadi daya tarik wisata berbasis IFS.

3.3 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian mengenai fokus tapak pada permukiman berpredikat ‘Kampung Hijau’ di Kecamatan Cempaka Putih menggunakan beberapa data dalam proses analisisnya. Adapun 2 jenis data yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi & Pemetaan

Metode observasi dilakukan secara langsung ke tapak perancangan/penelitian. Lokasi penelitian yang sekaligus berperan sebagai objek penelitian berada pada permukiman berpredikat ‘Kampung Hijau’ di Kecamatan Cempaka Putih. Observasi lapangan berlangsung dengan memperhatikan kondisi eksisting, kegiatan yang sekiranya berlangsung, program yang diterapkan, fasilitas-fasilitas, hingga kondisi sekitar kampung hijau. Data observasi akan diolah dalam bentuk kata-kata, dokumentasi foto, hingga diagram. Adapun tujuan olahan ini, yaitu memperjelas bahan penelitian yang nantinya akan dikembangkan.

2. Kajian Literatur

Literatur akan dihubungkan dan menjadi pembanding dengan hasil observasi, sehingga membuahkan hasil analisis penelitian terhadap variabel-variabel yang digunakan sebagai objek pembahasan. Literatur yang digunakan dalam penelitian berjumlah 3 buah. Ketiga literatur diambil dari jurnal yang berjudul “Desain Lanskap Pertanian Terpadu Sebagai Wahana Pendidikan Dan Wisata Pertanian” oleh Eduwin Eko Franjaya, “Penerapan Arsitektur Permakultur Pada Pola Lansekap Taman Wisata Pertanian Hortikultura Intan Abatani di Mojokerto” oleh I. N. A. Sutrisno dan F. R., dan hasil penelitian seminar di Kampung Tematik Waru Brilkuan oleh penulis. Ketiganya memberikan persamaan dalam penerapan *Integrated Farming System* (IFS) pada

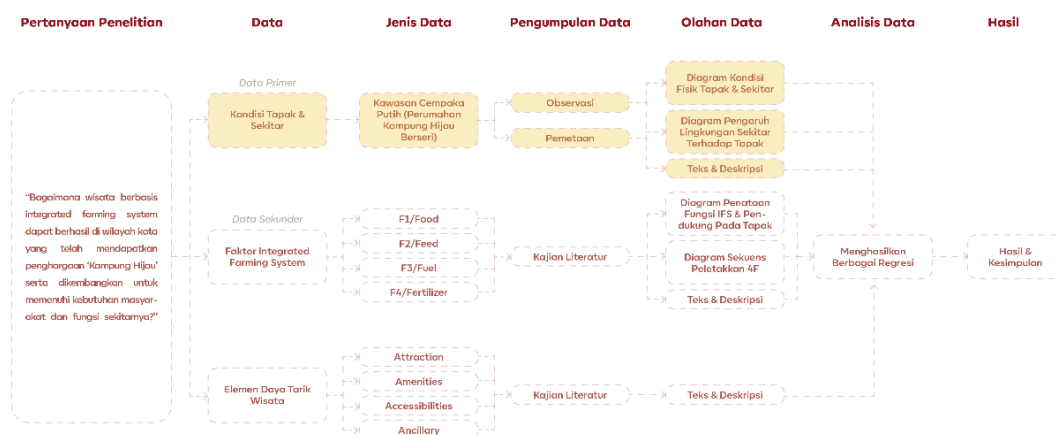
lahan yang telah memiliki sektor pertanian dan ingin dikembangkan menjadi tempat wisata. Selain sebagai bahan analisis, *output* literatur juga memberikan konfigurasi penataan ruang dan kebutuhan ruang dari sistem IFS dengan fasilitas pendukung sebagai tempat wisata.

3.3.2 Metode Analisis Data

Proses menganalisis data yang didapatkan melalui observasi, kajian literatur, dan pemetaan analisis tapak akan diolah dan saling dikaitkan untuk membentuk sebuah potensi pada *site*. Adapun tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

- a) Penelitian akan diawali dengan penjabaran kajian literatur untuk mendapatkan panduan penelitian nantinya.
- b) Hasil pengumpulan data akan dihubungkan dengan hasil dari kajian literatur, sehingga terbentuk sebuah isu yang dapat dikembangkan.
- c) Setiap analisis akan dibuat fokus babnya masing-masing dengan memiliki *output* tersendiri. Setiap urutan bab akan memiliki *output* yang akan memengaruhi analisis sub bab selanjutnya.
- d) Hasil keterhubungan *output* akan membuahkan sebuah solusi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3.4 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil Olahan Pribadi, 2024

3.5 Metode Perancangan

Adapun beberapa hal yang akan dilakukan penulis dalam membuat pengembangan perancangan tapak dalam tugas akhir, yaitu sebagai berikut.

A. Penentuan Fokus Perancangan Berdasarkan Isu

Fokus pengembangan dikembangkan dari fenomena isu yang telah dianalisis pada penelitian. Fokus tersebut adalah pengembangan area wisata berbasis *integrated farming system*.

B. Studi Teori dan Kasus Terkait Dengan Fungsi, Penataan Ruang, dan Konsep Perancangan

Penulis mempelajari aneka teori yang berkaitan dengan fungsi dan perancangan tapak, seperti faktor *integrated farming system*, alur *sustainability IFS*, dan 4 elemen daya tarik wisata dalam membantu menentukan fungsi dan kebutuhan dalam tapak. Penulis juga mempelajari peletakkan ruang IFS dari penelitian dan perancangan sebelumnya untuk membantu konfigurasi dalam tapak.

C. Pemetaan Analisis Tapak/*Site Analysis*

Penulis melakukan pemetaan atau analisis dengan pembuatan diagram analisis dari data-data yang telah dikumpulkan melalui hasil observasi atau kajian literatur. Analisis tapak bertujuan untuk mengetahui gambaran dan isu tapak secara lebih jelas, karena akan dibagi ke dalam beberapa pembahasan. Pembahasan tersebut dibuat bervariasi, seperti pemetaan *image of the city*, *dimensions*, dan sebagainya. Data yang akan dihasilkan akan berupa diagram 2 dimensi. Hasil akhir dari tahap ini merupakan *design response*.

D. Studi Konsep Perancangan

Konsep perancangan akan berasal dari penurunan teori utama, yaitu *integrated farming system*.

E. Penentuan Target Pengunjung, Fungsi, dan Aktivitas

Menentukan target pengunjung dari hasil kajian pengguna dalam penelitian dan dikembangkan berdasarkan potensi kebutuhan pengunjung dalam tapak. Fungsi akan berkembang dari aktivitas yang akan terjadi dalam tapak.

F. Studi Preseden

Penulis melakukan studi preseden yang berkaitan dengan 4 fungsi utama yang memiliki potensi dalam tapak perancangan. Keempat studi yang dipilih juga sudah sesuai dengan konsep perancangan. Studi preseden akan digunakan sebagai acuan dalam tahap perancangan, mulai dari program ruang, moodboard, dan konsep yang digunakan.

G. Studi Program Ruang dan Rencana Tapak

Mengembangkan program ruang yang dibutuhkan dari hasil studi preseden dan aktivitas yang dapat terjadi di masing-masing fungsi. Kemudian, hasil kebutuhan ruang diterapkan dalam tapak.

H. Studi Gubahan Massa

Pengembangan bentuk gubahan dari masing-masing fungsi dari hasil *design response* pada analisis tapak dan respon lanjutan terhadap konsep yang telah ditentukan.

I. Pengembangan Tapak Secara Keseluruhan

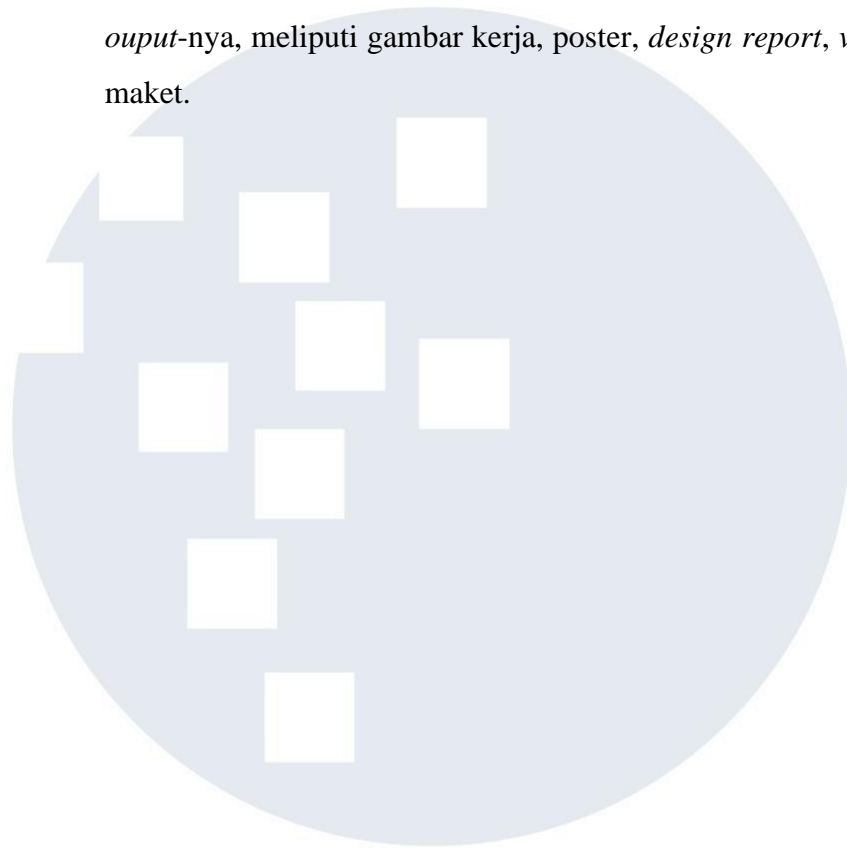
Melengkapi kualitas tapak secara keseluruhan dengan menambahkan elemen arsitektural dan tapak, seperti vegetasi, *pavement*, *outdoor area*, dan sebagainya.

J. Pembuatan Sistem Pada Perancangan

Pengembangan perancangan dengan mendetailkan sistem yang ada pada tapak, mulai dari struktur, utilitas, dan keberlanjutan (*sustainability*).

K. Pembuatan *Output* Desain Tugas Akhir

Hasil pengembangan perancangan akan dibuat beberapa *ouput*-nya, meliputi gambar kerja, poster, *design report*, *video*, dan maket.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA